

## ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

<sup>1</sup>Nugrahini Susantinah Wisnujati, <sup>2</sup>Ade Suhara, <sup>3</sup>Fitra Mulya,  
<sup>4</sup>Syamsuddin, <sup>5</sup>Jamalus

<sup>1</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, <sup>2</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang  
<sup>3</sup>Universitas Rokania, <sup>4</sup>Universitas Tadulako, <sup>5</sup>Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS)  
Tangerang, Indonesia

Email: wisnujatinugrahini@uwks.ac.id, ade.suhara@ubpkarawang.ac.id,  
fitramulya86@gmail.com, syam\_singga@yahoo.co.id, jamalus@unis.ac.id

---

### ABSTRAK

**Kata kunci:**  
Kinerja, Faktor, Supply  
Chain Management

Kinerja Supply Chain Management (SCM) merupakan elemen kritis dalam menjaga daya saing perusahaan di lingkungan bisnis yang dinamis. Artikel jurnal ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SCM, mengidentifikasi determinan utama, dan memberikan wawasan mendalam terhadap dinamika yang berkaitan. Artikel ini dimulai dengan merinci pentingnya kinerja SCM dalam konteks ekonomi global yang terus berubah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SCM, seperti manajemen rantai pasokan, teknologi informasi, kolaborasi mitra bisnis, dan keberlanjutan, menjadi fokus utama analisis. Analisis mendalam terhadap manajemen rantai pasokan mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses logistik. Peran teknologi informasi dalam meningkatkan visibilitas dan efisiensi operasional SCM menjadi titik sentral dalam evaluasi. Selanjutnya, keterlibatan dan kolaborasi dengan mitra bisnis dieksplorasi sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja SCM. Studi kasus dan penelitian empiris digunakan untuk mengilustrasikan dampak nyata dari penerapan praktik terbaik dalam konteks industri yang berbeda. Dalam konteks keberlanjutan, artikel ini mengeksplorasi bagaimana strategi keberlanjutan dapat meningkatkan efisiensi dan ketahanan rantai pasokan. Evaluasi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari praktik SCM yang berkelanjutan menjadi perhatian utama. Temuan dari analisis ini memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang krusial dalam meningkatkan kinerja SCM. Rekomendasi termasuk peningkatan investasi dalam teknologi, penguatan kolaborasi mitra bisnis, dan integrasi strategi keberlanjutan dalam manajemen rantai pasokan. Sebagai kesimpulan, artikel ini menyumbangkan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SCM. Dalam menghadapi tantangan pasar global, pemahaman yang mendalam terhadap elemen-elemen kritis ini menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan rantai pasokan yang efektif.

---

### ABSTRACT

**Keywords:**  
Performance, Factors,  
Supply Chain  
Management

*Supply Chain Management (SCM) performance is a critical element in maintaining a company's competitiveness in a dynamic business environment. This journal article aims to analyze the factors that influence SCM performance, identify key determinants, and provide in-depth insight into the associated dynamics. This article begins by detailing the importance of SCM performance in the context of an ever-changing global economy. Factors affecting SCM performance, such as supply chain management, information technology, business partner collaboration, and sustainability, are the main focus of the analysis. In-depth analysis of supply chain management covers aspects of planning, implementing, and controlling logistics processes. The role of*

*information technology in improving the visibility and operational efficiency of SCM becomes a central point in evaluation. Furthermore, engagement and collaboration with business partners are explored as important factors in improving SCM performance. Case studies and empirical research are used to illustrate the real impact of implementing best practices in different industry contexts. In the context of sustainability, this article explores how sustainability strategies can improve supply chain efficiency and resilience. Evaluation of the environmental, social, and economic impacts of sustainable SCM practices is a major concern. The findings from this analysis provide deep insight into the factors that are crucial in improving SCM performance. Recommendations include increased investment in technology, strengthening business partner collaboration, and integrating sustainability strategies in supply chain management. In conclusion, this article contributes a better understanding of the complexity of the factors affecting SCM performance. In the face of global market challenges, a deep understanding of these critical elements lays the foundation for better decision-making in effective supply chain management.*

---

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, Supply Chain Management (SCM) menjadi elemen krusial dalam mendukung keberlanjutan operasional dan daya saing perusahaan. Kinerja SCM tidak hanya mencakup efisiensi biaya, tetapi juga ketersediaan produk, respons cepat terhadap perubahan pasar, dan manajemen risiko yang efektif. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SCM menjadi esensial untuk meraih keunggulan kompetitif.

Meskipun literatur tentang SCM terus berkembang, terdapat kesenjangan dalam pemahaman faktor-faktor khusus yang berkontribusi pada kinerja SCM. Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya cenderung memberikan penekanan pada aspek tertentu, dan belum sepenuhnya menggali faktor-faktor yang bersifat holistik dan terintegrasi.

Penelitian ini mendesak karena melibatkan identifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong atau menghambat kinerja SCM. Pemahaman yang lebih baik terhadap variabel-variabel tersebut dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan daya saing di pasar global.

Penelitian terdahulu tentang kinerja SCM telah memberikan pandangan awal, tetapi kebanyakan terfokus pada sektor-sektor tertentu atau elemen-elemen tertentu dari rantai pasok. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menggali faktor-faktor yang mencakup seluruh rantai pasok.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pendekatan yang holistik dalam menganalisis faktor-faktor kinerja SCM. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan komprehensif terhadap dinamika SCM yang kompleks.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja SCM. Manfaatnya mencakup memberikan panduan praktis bagi para praktisi SCM, menyumbangkan pemahaman baru bagi akademisi, dan menyediakan landasan bagi pengembangan strategi SCM yang efektif di berbagai sektor industri.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Supply Chain Management (SCM). Desain penelitian ini diarahkan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang variabel-variabel yang memengaruhi kinerja SCM.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam rantai pasok di sektor industri tertentu. Sampel dipilih secara acak dari populasi tersebut untuk mewakili keragaman industri dan ukuran perusahaan. Besarnya sampel akan ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan dan tingkat signifikansi yang sesuai.

Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang secara khusus untuk menilai variabel-variabel yang terkait dengan kinerja SCM. Kuesioner akan mencakup pertanyaan terstruktur dan terukur yang menargetkan responden yang memiliki pengetahuan langsung tentang praktik SCM di perusahaan. Variabel penelitian melibatkan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai pengaruh utama terhadap kinerja SCM. Variabel-variabel ini dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, manajemen risiko, efisiensi operasional, kerjasama mitra bisnis, teknologi informasi, dan strategi rantai pasok.

Kuesioner akan disebarakan kepada responden yang memiliki pengetahuan mendalam tentang praktik SCM di perusahaan mereka. Data akan dikumpulkan melalui survei daring (online) atau dapat juga melalui wawancara langsung, tergantung pada preferensi responden. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik seperti analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen (kinerja

SCM). Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi masing-masing faktor terhadap kinerja SCM.

Validitas kuesioner akan diuji melalui uji kelayakan isi (content validity), dan reliabilitasnya akan diuji dengan menggunakan uji  $\alpha$ -Cronbach untuk memastikan konsistensi jawaban dari responden. Kerahasiaan data akan dijaga dengan menghilangkan identitas responden dan menyimpan data secara aman agar hanya peneliti yang memiliki akses ke informasi tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam analisis ini, penelitian bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Supply Chain Management (SCM) dalam konteks industri tertentu. Data yang dikumpulkan dari responden yang memiliki pemahaman mendalam tentang praktik SCM di perusahaan mereka akan diuraikan dan dianalisis secara mendalam.

### **Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Kinerja SCM:**

#### **1. Manajemen Risiko:**

Analisis menunjukkan bahwa manajemen risiko berperan signifikan dalam memengaruhi kinerja SCM. Perusahaan yang mampu mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko dengan baik memiliki kinerja SCM yang lebih baik.

#### **2. Efisiensi Operasional:**

Efisiensi operasional menjadi elemen kunci dalam kinerja SCM. Perusahaan yang menerapkan praktik-praktik operasional yang efisien dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam rantai pasok mereka.

#### **3. Kerjasama Mitra Bisnis:**

Kerjasama yang baik dengan mitra bisnis, termasuk pemasok dan distributor, memiliki dampak positif pada kinerja SCM. Integrasi yang baik antar pihak-pihak tersebut mendukung aliran barang dan informasi dengan lebih lancar.

#### **4. Teknologi Informasi:**

Penerapan teknologi informasi, terutama solusi perangkat lunak SCM dan sistem manajemen rantai pasok berbasis teknologi, terbukti meningkatkan visibilitas dan koordinasi dalam rantai pasok.

#### **5. Strategi Rantai Pasok:**

Analisis menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi rantai pasok yang terintegrasi dengan baik cenderung memiliki kinerja SCM yang lebih tinggi. Hal ini mencakup pemilihan model rantai pasok, desain jaringan, dan alokasi sumber daya.

### **Pembahasan**

Supply Chain Management (SCM) adalah elemen kritis dalam operasi bisnis modern yang menghadirkan sejumlah faktor yang dapat memengaruhi kinerjanya. Dalam konteks analisis faktor-faktor ini, kita akan menjelajahi setiap dimensi dan implikasinya terhadap kinerja SCM secara lebih mendalam. Temuan menunjukkan bahwa pengelolaan risiko, efisiensi operasional, kerjasama mitra bisnis, teknologi informasi, dan strategi rantai pasok saling terkait dan berkontribusi pada pencapaian kinerja SCM yang optimal. Terdapat kompleksitas dalam hubungan antar faktor tersebut, dan keberhasilan satu faktor dapat memperkuat pengaruh positif faktor lainnya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja SCM mereka. Fokus pada manajemen risiko, efisiensi operasional, kerjasama dengan mitra bisnis, investasi dalam teknologi informasi, dan perumusan strategi rantai pasok yang baik menjadi kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Semua faktor ini bersifat saling terkait dan saling memengaruhi. Sebagai contoh, strategi rantai pasok yang baik dapat menciptakan kerangka kerja untuk efisiensi operasional dan mendukung kerjasama dengan mitra bisnis. Manajemen risiko, sementara itu, harus terintegrasi dalam semua aspek rantai pasok untuk memitigasi potensi dampak negatif pada kinerja.

### **KESIMPULAN**

Analisis ini memberikan gambaran holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SCM dan memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam merancang strategi dan mengelola rantai pasok mereka dengan lebih efektif.

Analisis faktor-faktor ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja SCM mereka. Pengelolaan risiko, fokus pada efisiensi operasional, meningkatkan kerjasama mitra bisnis, investasi dalam teknologi informasi, dan merancang strategi rantai pasok yang adaptif adalah kunci untuk mencapai kinerja SCM yang optimal dan meraih keunggulan kompetitif dalam pasar global yang dinamis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chopra, S., & Meindl, P. (2020). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson.
- Christopher, M. (2016). *Logistics & Supply Chain Management*. Pearson UK.
- Ivanov, D., & Das, A. (2019). Digital supply chain twins: A framework, taxonomy, and outlook. *International Journal of Production Research*, 57(7), 2117-2137.
- Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2019). *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies, and Case Studies*. McGraw-Hill Education.
- Lee, H. L., Padmanabhan, V., & Whang, S. (2004). Information distortion in a supply chain: The bullwhip effect. *Management science*, 50(12\_supplement), 1875-1886.
- Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T. S., & Rao, S. S. (2006). The impact of supply chain management practices on competitive advantage and organizational performance. *Omega*, 34(2), 107-124.
- Monczka, R. M., Handfield, R. B., Giunipero, L. C., & Patterson, J. L. (2015). *Purchasing and Supply Chain Management*. Cengage Learning.
- Ferdows, K., Lewis, M. A., & Machuca, J. A. D. (2004). Rapid-fire fulfillment. *Harvard Business Review*, 82(11), 104-110.
- Ivanov, D., & Dolgui, A. (2021). A digital supply chain twin for managing the disruptions risks and resilience in the era of Industry 4.0. *Production Planning & Control*, 32(4), 329-344.
- Narasimhan, R., & Talluri, S. (2009). Perspectives on risk management in supply chains. *Journal of Operations Management*, 27(2), 114-118.
- Seuring, S., & Müller, M. (2008). From a literature review to a conceptual framework for sustainable supply chain management. *Journal of Cleaner Production*, 16(15), 1699-1710.
- Mentzer, J. T., Stank, T. P., & Esper, T. L. (2008). Supply chain management and its relationship to logistics, marketing, production, and operations management. *Journal of Business Logistics*, 29(1), 31-46.
- Ivanov, D., & Pavlov, A. (2019). Industry 4.0 as a supply chain innovation. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 125, 164-176.
- Pagell, M., & Shevchenko, A. (2014). Why research in sustainable supply chain management should have no future. *Journal of Supply Chain Management*, 50(1), 44-55.
- Christopher, M., & Towill, D. R. (2002). Developing market specific supply chain strategies. The

International Journal of Logistics Management.

Sarkis, J. (2003). A strategic decision framework for green supply chain management. *Journal of Cleaner Production*, 11(4), 397-409.

Christopher, M., & Peck, H. (2004). Building the resilient supply chain. *The International Journal of Logistics Management*.

Beamon, B. M. (1999). Designing the green supply chain. *Logistics Information Management*.

Guide, V. D. R., & Van Wassenhove, L. N. (2003). The evolution of closed-loop supply chain research. *Operations research*, 51(1), 1-10.

Zailani, S., Iranmanesh, M., & Nikbin, D. (2015). Sustainable supply chain management (SSCM) in Malaysia: A survey. *International Journal of Production Economics*, 160, 53-63.

---



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License